

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan lingkungan eksternal termasuk dunia kesehatan, pendidikan, lingkungan sosial, ekonomi, teknologi dan politik memaksa dunia medis untuk memikirkan kembali bagaimana perubahan ini mempengaruhinya sebagai institusi sosial dan bagaimana menghadapi perubahan tersebut. Salah satu perubahan lingkungan utama yang mempengaruhi dunia kesehatan adalah hadirnya teknologi informasi (TI). Teknologi informasi merupakan elemen penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Peran teknologi informasi dalam aktivitas manusia saat ini memang sangat penting. Teknologi informasi telah menjadi sarana utama bagi aktivitas berbagai bidang kehidupan.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah merambah berbagai bidang, termasuk bidang kesehatan. Meskipun dunia medis dan kesehatan merupakan bidang yang padat informasi, adopsi teknologi informasi relatif tertinggal. Sebagai contoh, ketika transaksi keuangan elektronik telah menjadi salah satu prosedur standar di dunia perbankan, sebagian besar Puskesmas di Indonesia baru dalam tahap perencanaan pembangunan mengembangkan fasilitas kesehatan dengan sistem informasi. Meskipun Puskesmas dikenal sebagai organisasi padat karya, investasi di bidang teknologi informasi masih hanya sebagian kecil. Di AS, negara yang cukup maju baik dari segi anggaran kesehatan maupun teknologi informasi, rata-rata setiap pusat kesehatan hanya menginvestasikan 2% dalam teknologi informasi.

Rekam medis adalah berkas yang berisi informasi tentang identitas pasien, latar belakangnya (riwayat kesehatan seseorang), identifikasi laboratorium fisik, diagnostik, dan semua layanan dan perilaku. Pelayanan mikromedis diberikan kepada pasien dan perawatan, baik rawat inap, rawat jalan, atau menerima layanan darurat. Rekam medis digunakan sebagai acuan saat pasien kembali berobat. Pelayanan mikromedis diberikan kepada pasien dan perawatan, baik rawat inap, rawat jalan, atau menerima layanan darurat. Rekam medis digunakan sebagai acuan saat pasien kembali berobat. Tenaga kesehatan akan sulit melakukan tindakan atau

pelayanan jika tidak mengetahui riwayat penyakit, tindakan, atau terapi yang telah dilakukan pada pasien dalam rekam medis. Yang penting dalam rekam medis adalah ketersediaannya pada saat dibutuhkan dan kelengkapan pengisiannya. Atas dasar permasalahan diatas, penulis menyusun skripsi tugas akhir dengan topik “APLIKASI SISTEM INFORMASI PUSKESMAS BAGIAN REKAM MEDIS PASIEN (Studi Kasus: Puskesmas Dersalam, Bae, Kudus)

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang suatu sistem informasi yang bisa mengolah data pasien, khususnya bagian rekam medis pasien.
2. Bagaimana mendesain sebuah *website* yang dapat digunakan untuk melihat laporan rekam medis pasien.
3. Bagaimana merancang suatu sistem yang bisa diakses oleh sistem lain, menggunakan konsep *API (Application Programming Interface)*.

1.3. Batasan Masalah

Pada penyusunan laporan skripsi ini yang berjudul “Aplikasi Sistem Informasi Pada Puskesmas Bagian Rekam Medis Pasien (Studi Kasus PUSKESMAS Dersalam, Bae, Kudus)” diperlukan batasan-batasan masalah untuk membatasi ruang lingkup, diantaranya:

- a. Sistem ini ditujukan untuk admin/petugas medis dan pasien di PUSKESMAS Dersalam, Bae, Kudus.
- b. Informasi yang di hasilkan meliputi, bukti pendaftaran pasien, laporan pendaftaran pasien, dan juga laporan rekam medis pasien.
- c. Bahasa pemrograman *php* yang menggunakan *framework Codeigniter 3.10* serta menggunakan *adminLTE 3.0.5* dipilih untuk membuat sistem informasi rekam medis.
- d. DB *Mysql* dipilih sebagai *database* untuk membuat sistem ini.
- e. Sistem ini di rancang untuk pengembangan sistem yang bersifat online.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memudahkan bagi pasien saat melakukan pendaftaran, karena pasien cukup mendaftar di sistem, kemudian datang ke Puskesmas untuk melakukan verifikasi pendaftaran.
- b. Mengefektifkan kinerja petugas Puskesmas, dan juga mempermudah petugas dalam pengarsipan data riwayat rekam medis pasien.
- c. Mempermudah kinerja petugas dalam melakukan penacarian data riwayat rekam medis pasien.

1.5. Manfaat

Membantu petugas dalam mengelola data rekam medis pasien dan juga mempermudah pasien saat ingin melakukan pendaftaran ke Puskesmas.